

PENGEMBANGAN MEDIA INFORMASI DIGITAL UNTUK GEREJA: PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN WEBSITE GMIM JEMAAT EFRATA KAMASI

Dodisutarma Lapihu¹, Mahardika Inra Takaendengan², Eliasta Ketaren³, Tohap Manurung⁴, Thesalonika Putri Millenia Parera⁵, Timothy Salomo Van Dijken Boediman⁶, Yalon Bu'tu Pagewang⁷

^{1,2,3,5,6,7}Program Studi Sistem Informasi, FMIPA, Universitas Sam Ratulangi

⁴Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Sam Ratulangi

E-mail: dlapihu@unsrat.ac.id

(Diajukan: 08 November 2024, Direvisi: 15 Januari 2025, Diterima: 20 Januari 2025)

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat komunikasi dan meningkatkan partisipasi jemaat GMIM Efrata Kamasi melalui program pelatihan dan pendampingan pembuatan website profil gereja. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan mencakup pelatihan teknologi informasi, pendampingan teknis dalam pengelolaan situs web, serta pengembangan situs sebagai media informasi digital yang lebih efektif bagi gereja. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, pelatihan teknis berkelanjutan, serta kolaborasi dalam penyusunan konten situs web. Evaluasi keberhasilan program dilakukan melalui survei terhadap 40 responden yang terdiri dari pengurus dan anggota jemaat. Hasil survei menunjukkan bahwa 90% responden merasa puas dengan kegiatan pelatihan, 85% merasakan peningkatan dalam akses informasi terkait kegiatan gereja, dan 75% mengakui adanya kemudahan komunikasi yang lebih baik dengan pengurus. Selain itu, program ini turut berkontribusi pada perubahan sosial yang signifikan, seperti munculnya pemimpin lokal yang baru serta peningkatan keterlibatan jemaat dalam berbagai kegiatan gereja. Dapat disimpulkan bahwa program PKM ini tidak hanya berhasil menghasilkan situs web yang fungsional, tetapi juga membentuk pranata baru dalam komunikasi digital gereja dan meningkatkan kesadaran jemaat akan peran penting teknologi dalam kehidupan berjemaat.

Kata kunci: pelatihan, pendampingan, website, GMIM, PKM

DEVELOPMENT OF DIGITAL INFORMATION MEDIA FOR CHURCHES: TRAINING AND ASSISTANCE IN CREATING A WEBSITE FOR THE GMIM JEMAAT EFRATA KAMASI

ABSTRACT

This study aims to strengthen communication and increase congregation engagement at GMIM Efrata Kamasi through a training and mentoring program focused on building a church profile website. The Community Service Program (PKM) conducted includes IT training, technical assistance in website management, and the development of the site as a more effective digital information medium for the church. The methods applied consist of

needs analysis, ongoing technical training, and collaboration in creating website content. Program success was evaluated through a survey of 40 respondents, comprising church administrators and members. Survey results show that 90% of respondents expressed satisfaction with the training activities, 85% experienced improved access to information related to church activities, and 75% acknowledged better communication with church administrators. Additionally, this program contributed to significant social changes, such as the emergence of new local leaders and increased congregation involvement in various church activities. In conclusion, this PKM program not only succeeded in producing a functional website but also established a new digital communication framework for the church and heightened congregation awareness of the important role of technology in church life.

Key words: training, assistance, website, GMIM, CSR

PENDAHULUAN

GMIM Jemaat Efrata Kamasi, yang terletak di Kamasi Satu, memainkan peran penting dalam mendukung kehidupan sosial dan spiritual masyarakat sekitar [1]. Sebagai gereja lokal, GMIM Jemaat Efrata Kamasi berupaya melayani kebutuhan rohani jemaat sekaligus menyediakan informasi mengenai berbagai kegiatan dan jadwal ibadah. Namun, di tengah kemajuan teknologi informasi, gereja ini masih menghadapi keterbatasan dalam hal pengelolaan dan penyampaian informasi secara cepat dan efisien [2], [3]. Komunikasi yang selama ini dilakukan secara tradisional sering kali tidak menjangkau seluruh jemaat, mengakibatkan keterbatasan dalam penyebaran informasi yang lebih luas dan tepat waktu [4].

Isu utama yang dihadapi adalah terbatasnya akses terhadap media digital yang terintegrasi untuk penyampaian informasi secara terstruktur [5][6]. Untuk itu, pengabdian ini berfokus pada pengembangan dan pendampingan pembuatan website gereja

yang diharapkan dapat menjadi sumber informasi utama bagi jemaat, yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. GMIM Jemaat Efrata Kamasi dipilih sebagai subjek pengabdian karena tingginya kebutuhan akan solusi digital yang mampu memperkuat keterlibatan jemaat dalam berbagai kegiatan gereja.

Digitalisasi media informasi gereja ini diharapkan membawa perubahan positif dalam pola komunikasi di kalangan jemaat, sehingga akses terhadap informasi menjadi lebih mudah dan berkelanjutan [7]. Dengan adanya website gereja, jemaat diharapkan dapat merasa lebih terhubung dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan gereja. Upaya ini diharapkan menciptakan perubahan sosial yang nyata, di mana jemaat GMIM Jemaat Efrata Kamasi lebih responsif terhadap kegiatan gereja, sekaligus membuka peluang bagi kolaborasi dan keterlibatan yang lebih luas di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan menyusun perencanaan aksi yang melibatkan kolaborasi bersama jemaat GMIM Efrata Kamasi di Kamasi Satu [8]. Fokus utama dari program ini adalah pengembangan website gereja sebagai media informasi digital. Perencanaan dilakukan bersama untuk memastikan bahwa program yang dirancang benar-benar sesuai dengan kebutuhan gereja dan jemaat [9]. Pada tahap ini, pengurus gereja dan beberapa perwakilan jemaat dilibatkan secara aktif dalam penyusunan dan pengorganisasian program, yang bertujuan

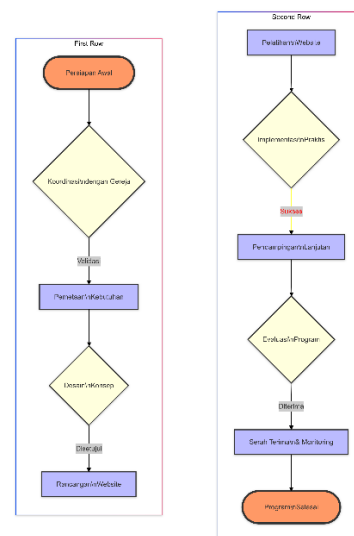
untuk mendukung partisipasi mereka dalam setiap langkah kegiatan[10].

Program ini berfokus pada pengurus dan anggota jemaat GMIM Efrata Kamasi yang akan memanfaatkan dan mengelola website gereja secara berkelanjutan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan di lokasi gereja di Kamasi Satu, yang dipilih atas dasar kesiapan dan keterbukaan jemaat untuk menerima pelatihan dalam pengembangan media digital untuk komunikasi gereja.

Tabel 1. Subjek, Lokasi dan Kegiatan Utama PKM

Aspek	Keterangan
Subjek Pengabdian	Pengurus dan Anggota Jemaat GMIM Efrata Kamasi Satu
Lokasi	GMIM Efrata Kamasi Satu
Kegiatan Utama	Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Website Profil GMIM Efrata Kamasi Satu

Pada tahap perencanaan kegiatan, pengurus gereja berpartisipasi dalam diskusi untuk menentukan langkah-langkah pengembangan website. Mereka menyusun daftar kebutuhan konten yang akan dimuat dalam website, menentukan desain tampilan, serta memilih fitur yang sesuai untuk website tersebut. Perwakilan jemaat turut dilibatkan dalam diskusi ini untuk memberikan masukan terkait konten apa saja yang mereka anggap penting dan bermanfaat. Pendekatan partisipatif ini bertujuan agar website yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan informasi dan komunikasi gereja secara efektif.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil wawancara dengan pengurus dan anggota jemaat GMIM Efrata Kamasi mengungkapkan beberapa kebutuhan yang mendasari pengembangan website sebagai media informasi digital gereja. Berikut adalah temuan utama terkait kebutuhan sistem dan program PKM:

1. Kebutuhan Sistem dari Jemaat:

- a) Akses Informasi Kegiatan Gereja: 75% jemaat mengungkapkan perlunya akses yang lebih mudah terhadap informasi kegiatan gereja, seperti jadwal ibadah dan acara khusus.
- b) Kemudahan Berkomunikasi: 60% menyatakan bahwa mereka membutuhkan platform yang memungkinkan komunikasi dua arah antara pengurus gereja dan jemaat.
- c) Informasi Pelayanan: 50% dari responden

menginginkan informasi lebih lanjut tentang pelayanan gereja, termasuk kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat.

2. Kebutuhan akan Program PKM

- a) Pelatihan Teknologi Informasi: 80% responden menekankan pentingnya pelatihan terkait teknologi informasi untuk pengurus gereja agar dapat mengelola website dengan baik.
- b) Dukungan Teknis: 70% menyatakan perlunya dukungan teknis selama dan setelah pelatihan untuk memastikan pengurus dapat memelihara website secara mandiri.
- c) Pengembangan Konten: 65% jemaat berharap adanya bimbingan dalam penyusunan konten yang relevan dan menarik untuk website.

Tabel 2. Tahapan, Kegiatan dan Keterlibatan Jemaat pada PKM

Tahapan	Kegiatan	Keterlibatan Jemaat
Perencanaan Konten Website	Menentukan informasi yang akan dimuat	Pengurus gereja dan perwakilan jemaat
Desain Tampilan	Diskusi tampilan dan fitur	Pengurus gereja
Persiapan Materi Pelatihan	Penyusunan modul dan materi	Tim PKM

Program ini menggunakan metode difusi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) yang dikombinasikan dengan pelatihan praktis untuk mentransfer pengetahuan pengelolaan website kepada pengurus gereja. Tahapan difusi IPTEKS dilaksanakan pada Bulan Agustus hingga September Tahun 2024 dan dilakukan melalui penyampaian materi pelatihan secara bertahap, mulai dari dasar hingga pengelolaan website secara mandiri.

Pendekatan ini diharapkan dapat mempermudah pengurus gereja dalam memahami serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh, sehingga website dapat dikelola dengan baik secara berkelanjutan.

Pelatihan ini disusun dalam beberapa sesi yang mencakup: (1) pengenalan dasar teknologi web, (2) penyusunan konten, (3) penggunaan fitur dasar website, dan (4) pemeliharaan website. Setiap sesi dirancang agar peserta dapat melakukan praktik

langsung, sehingga mereka dapat memahami dan menguasai materi yang disampaikan.

Tabel 3. Difusi IPTEKS

Sesi Pelatihan	Materi	Tujuan
Pengenalan Teknologi Web	Dasar-dasar Teknologi Website	Mengenalkan Jemaat dengan Teknologi Website
Penyusunan Konten	Cara membuat dan menyusun Konten	Mengembangkan Konten yang Relevan
Penggunaan Fitur Dasar	Fitur Dasar Website (Berita dan Galeri)	Memahami Fungsi dan Manfaat Setiap Fitur
Pemeliharaan dan Pembaruan	Pembaruan Informasi secara Rutin	Menjaga Website tetap Aktif dan Terbaru

Tahap terakhir dari program ini adalah penyusunan laporan PKM yang berfungsi sebagai dokumentasi kegiatan serta evaluasi hasil yang dicapai. Proses pembuatan laporan meliputi:

1. Pengumpulan Data Kegiatan: Data-data yang dikumpulkan selama pelaksanaan, termasuk catatan dari setiap sesi pelatihan dan masukan dari peserta, dikompilasi untuk keperluan evaluasi.
2. Evaluasi dan Analisis Hasil: Tim pengabdian melakukan analisis atas data yang terkumpul guna mengukur

efektivitas pelatihan serta perubahan yang terjadi pada pengurus gereja dalam hal pengelolaan website.

3. Penyusunan Laporan Akhir: Laporan akhir mencakup seluruh proses pelaksanaan PKM, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil yang diperoleh. Laporan ini juga berisi rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut, baik bagi pengurus gereja maupun untuk kegiatan PKM yang serupa di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di GMIM Efrata Kamasi, Kamasi Satu, menunjukkan berbagai dinamika yang mencerminkan partisipasi aktif jemaat dalam pengembangan media informasi digital. Kegiatan yang dilakukan selama program ini tidak hanya sebatas pembuatan website, tetapi juga mencakup pelatihan, pendampingan, dan evaluasi untuk memastikan hasil yang dicapai dapat bertahan dalam jangka panjang.

Proses pengabdian dimulai dengan analisis kebutuhan yang mendalam, di mana tim pengabdian berinteraksi dengan pengurus dan anggota jemaat untuk menentukan fokus kegiatan. Beberapa jenis kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

1. Pelatihan Teknologi Informasi: Pelatihan dilakukan dalam beberapa sesi, yang mencakup pengenalan dasar teknologi web, penyusunan konten, dan pengelolaan fitur website.

Tujuan dari sesi ini adalah untuk membekali pengurus gereja dengan keterampilan yang diperlukan dalam pengelolaan website secara mandiri.

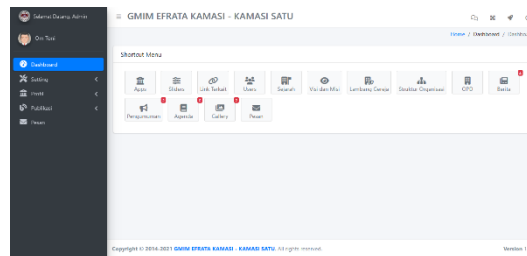
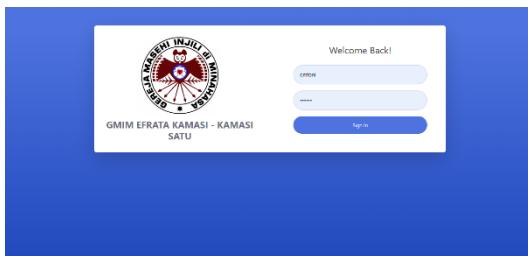
2. **Pendampingan Praktis:** Selama pelatihan, tim pengabdian memberikan pendampingan langsung untuk memastikan pengurus gereja dapat menerapkan materi yang telah dipelajari. Pendampingan ini mencakup bantuan teknis dan

bimbingan dalam penyusunan konten yang relevan.

3. **Pengembangan Website:** Proses pembuatan website dilakukan secara kolaboratif dengan pengurus gereja. Ini mencakup desain tampilan, pemilihan fitur, dan penyusunan konten. Pendekatan ini memberikan rasa kepemilikan kepada pengurus gereja terhadap media informasi yang dikembangkan.



Gambar 2. Tampilan Halaman Awal Website Gereja



Gambar 3. Tampilan Admin Dashboard Website Gereja

Kegiatan PKM ini juga diarahkan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh komunitas jemaat, antara lain:

1. **Akses Informasi:** Sebelum adanya website, distribusi informasi mengenai kegiatan gereja sering kali tidak teratur. Dengan adanya website, akses informasi menjadi lebih mudah dan terstruktur.
2. **Komunikasi yang Efektif:** Website memungkinkan pengurus gereja untuk berkomunikasi dengan jemaat

secara lebih langsung dan efisien, mengurangi kesenjangan informasi, dan meningkatkan partisipasi jemaat dalam kegiatan gereja.

Setelah pelaksanaan pembuatan website profil GMIM Efrata Kamasi dan pelatihan serta pendampingan yang dilakukan oleh tim, wawancara diadakan untuk mengevaluasi dampak dari program ini. Wawancara dilakukan dengan 40 responden yang terdiri dari pengurus dan anggota jemaat. Berikut adalah temuan utama terkait peningkatan

kebutuhan dan kepuasan jemaat setelah program dilaksanakan.

Peningkatan Kebutuhan dan Kepuasan Jemaat dibuktikan pada akses informasi Kegiatan Gereja naik 10% dari nilai awal menjadi 85%, jemaat merasa bahwa mereka sekarang memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi kegiatan gereja. Dilanjutkan pada Kemudahan Berkomunikasi naik 15% ke nilai 75%, menyatakan bahwa website telah mempermudah mereka dalam berkomunikasi

dengan pengurus gereja Informasi Pelayanan naik 20% ke angka 70% dari responden merasa lebih terinformasi mengenai berbagai pelayanan yang tersedia di gereja. Kepuasan terhadap Pelatihan mendapatkan 90% responden merasa puas dengan pelatihan yang diberikan, menganggapnya bermanfaat dalam pengelolaan website. Kemampuan Mengelola Konten, 80% pengurus gereja merasa lebih percaya diri dalam menyusun dan memperbarui konten website.



Gambar 4. Sosialisasi dan Pelatihan Pengurus dan Warga Gereja

Program PKM ini diharapkan dapat memicu perubahan sosial di kalangan jemaat, yang mencakup:

1. Munculnya Pranata Baru: Website gereja berfungsi sebagai pranata baru dalam komunikasi dan informasi gereja. Ini memberi kesempatan kepada jemaat untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan gereja serta menciptakan ruang untuk diskusi dan partisipasi.

2. Perubahan Perilaku: Dengan akses informasi yang lebih baik, diharapkan perilaku jemaat dalam mengikuti kegiatan gereja menjadi lebih proaktif. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi dalam acara gereja setelah peluncuran website.

3. Munculnya Pemimpin Lokal: Selama pelatihan, beberapa anggota jemaat menunjukkan potensi kepemimpinan dalam mengelola konten dan mendukung kegiatan gereja. Ini dapat

menciptakan pemimpin lokal yang mampu memfasilitasi perubahan positif dalam komunitas.

4. Kesadaran Baru Menuju Transformasi Sosial: Program ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran baru di kalangan jemaat

mengenai pentingnya teknologi dalam kehidupan gereja. Transformasi sosial ini dapat tercermin dalam peningkatan penggunaan media digital untuk pelayanan dan komunikasi gereja.

KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk melatih dan mendampingi dalam pembuatan website profil GMIM Efrata Kamasi telah berhasil mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dari hasil evaluasi, sebanyak 90% responden menyatakan kepuasan terhadap pelatihan yang diadakan, dan 85% merasa bahwa akses informasi tentang

kegiatan gereja telah meningkat. Selain itu, 75% jemaat mengakui bahwa komunikasi dengan pengurus gereja kini lebih mudah. Program ini tidak hanya berhasil menciptakan website yang efektif, tetapi juga mendorong perubahan sosial yang signifikan, termasuk munculnya pemimpin lokal dan peningkatan keterlibatan jemaat dalam berbagai kegiatan gereja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. N. Pieter, M. S. Paendong, and ..., "Sistem Informasi Sentralisasi Keuangan Mingguan (Studi Kasus: GMIM Anugerah Koka, Kecamatan Tombulu)," *Indones. J. ...*, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/IJIDS/article/view/51281>
- [2] S. R. Joshua, Y. V Akay, and ..., "... Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web di GMIM Imanuel Walian Kota Tomohon: Training on the Use of Web-Based Financial Information Systems at GMIM ...," *J. ...*, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/PKMSISTHANA/article/view/94>
- [3] R. Rengkung, S. R. Sentinuwo, and ..., "Pembangunan Sistem Informasi Repository Berbasis Teknologi Web Component Studi Kasus GMIM Bukit Moria Winangun," *J. Tek. Elektro dan ...*, 2015, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/elekdankom/article/view/10388>
- [4] A. W. J. Maramis, S. Sompie, and S. D. E. Paturusi, *Pengembangan Aplikasi Gereja Kristus Manado Versi 2.0*. repo.unsrat.ac.id, 2022. [Online]. Available: <http://repo.unsrat.ac.id/3874/>
- [5] V. B. S. Tular, *ANALISA SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP SISTEM PELAPORAN KEUANGAN GEREJA (Studi Kasus*

- Gereja GMIM IMANUEL LOLAH*). repository.polimdo.ac.id, 2015. [Online]. Available: <https://repository.polimdo.ac.id/309/>
- [6] T. G. V Pangemanan, A. S. M. Lumenta, and ..., “Desain Dashboard Keuangan dan Informasi di GMIM Wilayah Manado Barat Daya: Financial and Information Dashboard Design in GMIM Southwest Manado Region,” *J. Tek. ...*, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/51133>
- [7] M. R. Ongeteua, C. Montolalu, and D. Lapihu, “Transformasi Digital pada Administrasi Gereja Berbasis Web (Studi Kasus: Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Jemaat Kalipitu Kabupaten Halmahera Utara),” *J. Inov.*, 2024, [Online]. Available: <https://ojs.unkriswina.ac.id/index.php/inovatif/article/view/958>
- [8] R. Poeng and C. S. C. Punuhsingon, “MODEL PELAKSANAAN PENGAWASAN SENTRALISASI KOLOM DI JEMAAT GMIM SINAI PATMOS WILAYAH SEA,” *J. Tekno Mesin*, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jtmu/article/view/33000>
- [9] N. H. Mawitjere, ... *SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN SAKRAMEN BAPTIS BERBASIS WEB STUDI KASUS PADA GEREJA GMIM "GETSEMANI" SARIO KOTABARU MANADO*. katalog.ukdw.ac.id, 2022. [Online]. Available: <https://katalog.ukdw.ac.id/7227/>
- [10] T. A. Lamaluta, C. E. J. C. Montolalu, A. L. Kalua, M. I. Takaendengan, and V. Y. G. Montolalu, “Web-Based School Information System in Permata Hati Speacial School for Autism Manado,” *J. Ilm. Inform. Dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 2, pp. 65–74, 2023.